

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, pesatnya pertumbuhan teknologi memiliki efek luas yang dapat membantu kehidupan manusia dalam banyak hal, termasuk komunikasi. Hadirnya komputer, smartphone, dan internet merupakan beberapa contoh dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang perlahan ikut berperan mempengaruhi cara manusia untuk berkomunikasi dan menerima informasi secara mudah tanpa terhalang jarak. Dengan menggunakan internet, manusia dapat mengakses terhadap informasi yang tanpa batas, dan akses komunikasi kepada orang yang dikenal, bahkan kepada orang yang belum dikenal sekalipun.

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dirilis pada 15 Mei 2023, jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi internet pada tahun 2022–2023 mencapai 215,62 juta orang, dari total populasi 275,77 juta orang pada tahun 2022. Penetrasi internet pada tahun 2023 meningkat sebesar 78,19 persen.¹ Penetrasi internet mendorong adanya media baru yang menggabungkan berbagai jenis media teknologi dengan jaringan internet, jenis media baru yang masuk salah satunya adalah media sosial.²

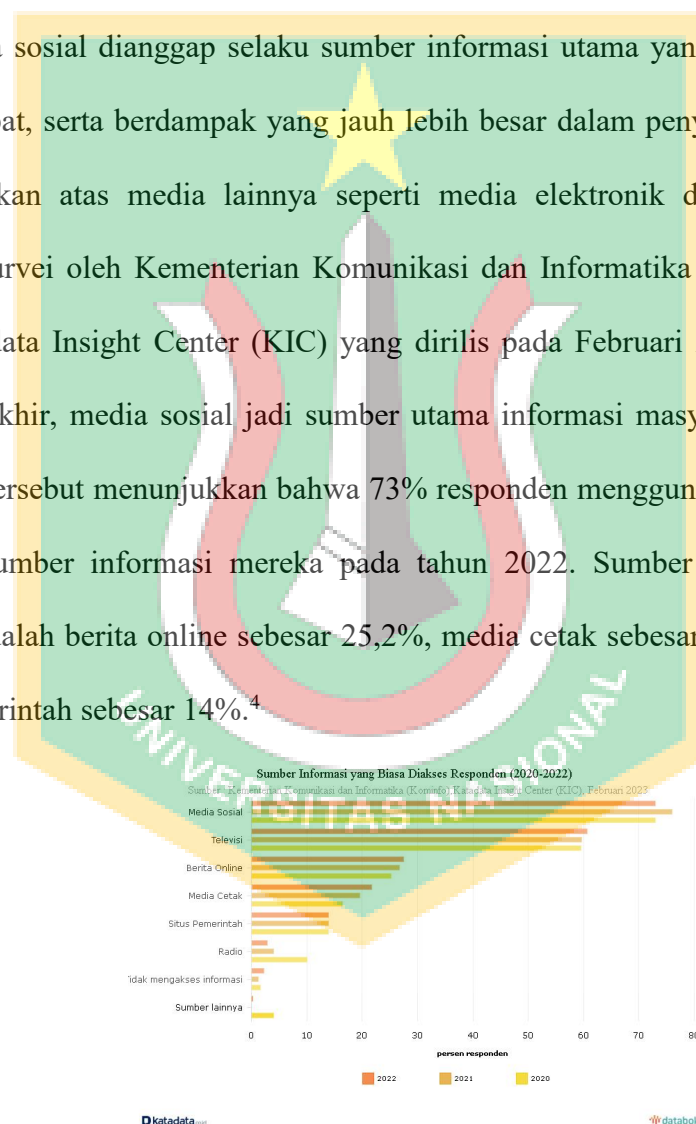
Media sosial merupakan platform digital dengan medium internet yang dapat membuat penggunaannya untuk melaksanakan interaksi, bekerja sama, membentuk

¹ APJII. *Survei Penggunaan Internet di Indonesia 2023*. Diperoleh dari <https://apjii.or.id/survei>. Diakses pada Senin, 12 Juni 2023 pukul 15:12 WIB.

² Dimas, P & Ryan, M. 2022. *Studi Analisis Media Baru: Manfaat dan Permasalahan dari Media Sosial dan Game Online*. Telangke: Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi. Vol 4 No 2. Hal 3.

komunitas sosial virtual.³ Dalam implementasinya, media sosial sebagai platform digital bisa menggunakan suara, gambar bergerak, video, dan foto yang bermanfaat. Jejaring sosial atau media sosial ini mencakup banyak jenis, seperti Blog, Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya.

Media sosial dianggap selaku sumber informasi utama yang mampu diakses secara cepat, serta berdampak yang jauh lebih besar dalam penyebaran informasi dibandingkan atas media lainnya seperti media elektronik dan cetak. Dalam laporan survei oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Katadata Insight Center (KIC) yang dirilis pada Februari 2023. Dalam tiga tahun terakhir, media sosial jadi sumber utama informasi masyarakat Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan bahwa 73% responden menggunakan media sosial sebagai sumber informasi mereka pada tahun 2022. Sumber informasi utama lainnya adalah berita online sebesar 25,2%, media cetak sebesar 16,4%, dan situs web pemerintah sebesar 14%.⁴



Gambar 1.1 Sumber Informasi Utama Masyarakat Indonesia (2020-2022)

³ Rulli Nasrullah. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hal.11

⁴ DataboksKatadata. *Sumber Informasi Utama Masyarakat Indonesia*. 2023. Diperoleh dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/30/media-sosial-sumber-informasi-utama-masyarakat-indonesia>. Diakses pada Senin, 12 Juni 2023 pukul 15:38 WIB.

Kehadiran media sosial telah memudahkan manusia untuk dapat berkomunikasi tanpa ruang atau batas waktu dalam memperoleh informasi. Kekuatan media sosial membawa perubahan pengaruh dalam masyarakat. Karakteristik media sosial yang dimiliki memperkuat kekuatan media sosial bagi para penggunanya.⁵ Media sosial sebagai jenis media baru, memberikan kesempatan kepada semua orang untuk mengutarakan ide, pendapat, dan pengalamannya secara online yang terhubung internet. Ini memungkinkan partisipasi, kolaborasi, dan interaksi terbuka, sehingga mampu melakukan komunikasi dua arah.⁶

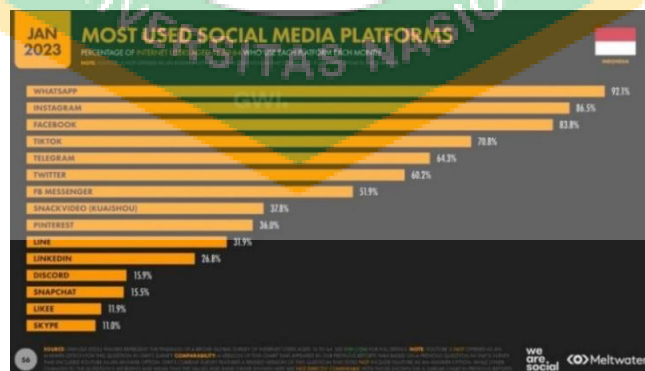
Pengelolaan adalah kegiatan yang perlu dilaksanakan biasanya dalam hal mempublikasikan atau mengatur sumber-sumber atau tenaga yang ada didalamnya agar dapat bermanfaat untuk berjalannya organisasi, lembaga atau instansi. Media sosial kini banyak digunakan oleh berbagai lembaga atau instansi guna melakukan penyebaran informasi. Penyebaran informasi disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberi tahu sekelompok orang agar mereka memperoleh sebuah informasi. Pengelolaan media sosial menjadi peran penting untuk sebuah lembaga dimana media sosial dijadikan sebagai platform untuk melakukan interaksi, kolaborasi, menerima dan membagikan informasi. Pengelolaan media sosial untuk menghasilkan konten-konten yang diperlukan oleh target publik sasaran untuk mencapai tujuan secara maksimal.

⁵ Dwi, K. 2023. *MOTIVES, STRATEGIES AND COMMUNICATION BEHAVIORS ON ADOLESCENT GIRLS' SELF-PRESENTATION ON INSTAGRAM*. The Seybold Report Journal. Vol 18 No 04. Hal 455

⁶ Nadya, Meidiana., Rialdo R, M, L,T., Hamsinah, Hamsinah., Rama, A. 2022. *Akun Instagram @humaskotabekasi Sebagai Sarana Layanan Informasi Publik Pemerintah Kota Bekasi*. Jurnal Cyber PR, Vol 2, No 2. Hal 119.

Instansi atau lembaga pemerintahan mulai memanfaatkan media sosial untuk melakukan penyebaran informasi publik mengenai kebijakan, rencana kerja, dan capaian kinerja, serta memberi pelayanan informasi kepada publik sebagai bentuk aplikasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Di dalam UU ini mewajibkan Badan Publik untuk “menyebarkan Informasi Publik..., disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami”⁷. Hal ini guna mendorong keterbukaan informasi publik sebagai bentuk pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya yang dianggap penting, dan berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat Indonesia.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang cukup populer dan digunakan sebagai penyebaran informasi. Menurut Laporan We Are Social yang dilansir dari DataReportal, Instagram menempati posisi kedua sebagai media sosial yang sering digunakan masyarakat Indonesia pada tahun 2023 dengan persentase sebanyak 86,5%.⁸



Gambar 1.2 Media Sosial yang Sering Digunakan di Indonesia 2023

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pasal 9 Ayat 4.

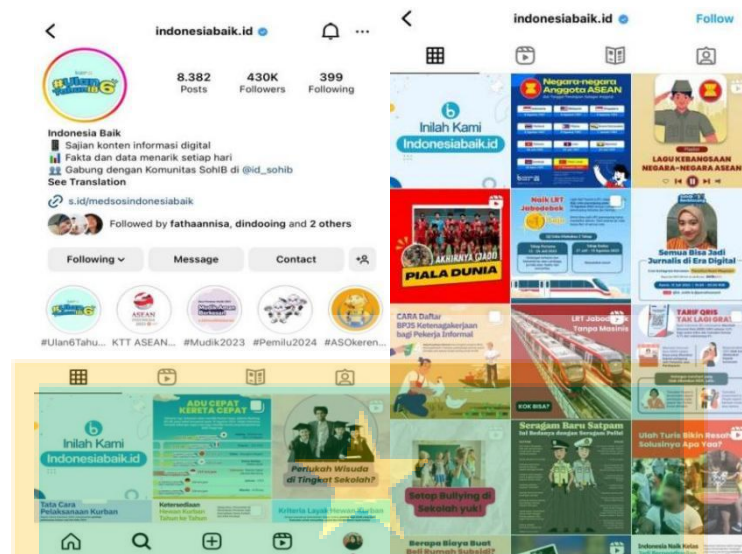
⁸ DataReportal. *Media Sosial Paling Sering Digunakan di Indonesia 2023*. Diperoleh dari <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>. Diakses pada Rabu, 19 Juli 2023 pukul 10:11 WIB.

Instagram sebagai platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video berdurasi pendek. Instagram adalah platform media sosial yang menyediakan untuk menjalin interaksi dengan pengguna mengikuti atau mengikuti akun orang lain. Pengguna Instagram dapat berinteraksi satu sama lain dengan memberikan tanda suka atau *like (love)* dan mengomentari foto dan video yang diunggah oleh sesama pengguna Instagram lain. Selain itu, Instagram juga menyediakan fitur unggulan yang memungkinkan pengguna berinteraksi, seperti live video, story, video panggilan, dan *direct message (DM)* untuk berkomunikasi secara privat atau tertutup.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) sebagai Badan Publik telah mengintegrasikan internet sebagai salah satu alat penyebaran informasi publik, yaitu salah satunya dengan meluncurkan program Indonesiabaik.id berbasis media sosial dan situs. Indonesiabaik.id merupakan media yang menyebarkan informasi publik mengenai program dan kebijakan pemerintah yang menargetkan sasaran audiensnya pada anak muda Indonesia 18-34 tahun dan kalangan digital native guna mempersiapkan bonus demografi 2030.⁹ Digital natives didefinisikan sebagai seseorang (terutama anak-anak dan remaja) yang sejak lahir telah terpapar gencarnya kemajuan teknologi, seperti komputer dan internet¹⁰. Indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik menggunakan berbagai media sosial seperti Twitter, YouTube, TikTok, Facebook.

⁹ Indonesiabaik.id. *Profil Indonesiabaik.id*. Diperoleh dari <https://indonesiabaik.id/tentang> diakses pada tanggal 21 November 2022 pukul 15:10

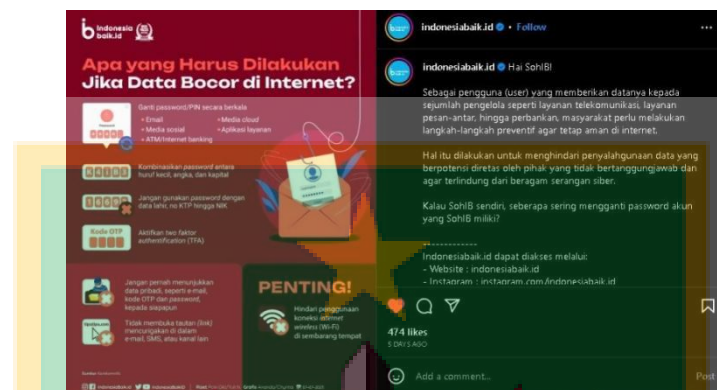
¹⁰ Ngesti Gandini. 2019. *Implementasi Smart Library Dalam Menghadapi Generasi Digital Native Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada*. Media Informasi. Vol 28 No 2. Hal 173.



Gambar 1.3 Profil Media Sosial Instagram @indonesiabaik.id

Media sosial Instagram menjadi salah satu media yang aktif digunakan oleh Indonesiabaik.id. Akun Instagram @indonesiabaik.id ini tercatat pada tanggal 28 Juni 2023 memiliki 430 ribu pengikut atau followers dan sudah mengunggah sebanyak 8.382 postingan. Jika dibandingkan dengan media sosial lain yang dimiliki Indonesiabaik.id seperti pada akun Twitter memiliki 34,2 ribu pengikut, Facebook dengan 200 ribu pengikut, TikTok memiliki 5486 pengikut, dan YouTube dengan 22,3 ribu subscribers tercatat pada tanggal 12 Juli 2023, berbanding jauh sekali dengan akun Instagramnya. Dalam sebuah media sosial, pengikut atau followers menjadi hal yang penting bagi sebuah akun karena menjadi tolak ukur kesuksesan atau keberhasilan suatu akun dalam memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dan bahkan bisa dipercaya sebagai sumber informasi bagi pengikut atau followersnya. Konten media sosial Instagram @indonesiabaik.id mengangkat informasi tentang Indonesia serta informasi terkini mengenai kebijakan dan program pemerintahan dari berbagai kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

memviralkan konten positif dan informasi yang membangun. Berikut merupakan unggahan berisi informasi konten positif mengenai langkah yang perlu dilakukan untuk menghindari dari serangan kejahatan yang ada di internet.



Gambar 1.5 Konten Edukasi Informasi Akun @indonesiabaik.id

Sebagai media pemerintah yang menyebarkan informasi publik dengan dikemas secara kekinian, Indonesiabaik.id mendapatkan penghargaan dari ajang *World Summit on the Information Society (WSIS)* diselenggarakan oleh International Telecommunication Union (ITU) di Jenewa, Swiss diadakan pada tanggal 19-23 Maret 2018 yang membahas isu-isu mengenai *Information and Communication Technology (ICT)* dari seluruh dunia dan dinilai oleh kelompok pakar dari Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) dan mengikutsertakan publik untuk melakukan votingnya. Indonesiabaik.id mendapatkan predikat *winner* dalam kategori “media” karena dianggap sebagai portal pemerintah untuk kebijakan publik yang paling viral berdasarkan penilaian dan suara terbanyak pada voting ajang tersebut.¹²

Dalam menyajikan sebuah informasi, tentunya dibutuhkan pengelolaan media yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya.

¹² *Penghargaan WSIS Prizes 2018 Indonesiabaik.id*. Diperoleh dari https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/12794/siaran-pers-no78hmkominfo032018-tentang-program-indonesiabaikid-kemkominfo-raih-penghargaan-tertinggi-pbb/0/siaran_pers diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 08:02 WIB

Konten media sosial secara keseluruhan dapat menjadi gambaran diri instansi bagi masyarakat yang menikmati kontennya. Di tengah banyaknya konten negatif yang beredar perlu didorong untuk mengembangkan informasi yang positif. Sehingga perlu pendekatan untuk menarik masyarakat terutama generasi muda dengan konten positif dan informasi yang beredar di media sosial.

Penulis memfokuskan penelitian pada akun Instagram @indonesiabaik.id karena memiliki tingkat interaktivitasnya sebagai media pemerintah cukup aktif dalam penyebaran informasi publik. Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menitikberatkan fokus penelitian pada pengelolaan media sosial Instagram yang dilakukan oleh akun @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik?
2. Bagaimana hambatan yang dialami dalam pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik.
2. Mengetahui hambatan dan penyelesaiannya dalam pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada pengembangan penelitian dalam disiplin ilmu komunikasi, serta menjadi bahan pembelajaran dan pemikiran bagi para pembaca yang membutuhkan acuan untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca khususnya instansi pemerintahan yang ingin menambah sumber informasi yang dapat memberikan manfaat dalam menjalankan pengelolaan media sosial untuk melakukan penyebaran informasi publik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah mengenai pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penelitian ilmiah terdahulu yang relevan untuk dijadikan rujukan dan pedoman melakukan penelitian. Selanjutnya terdapat konsep, teori dan model yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta kerangka berfikir yang menggambarkan alur pemikiran dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, penentuan informan, hingga teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat gambaran umum profil Indonesiabaik.id, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan media sosial Instagram @indonesiabaik.id dalam penyebaran informasi publik beserta hambatannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan membuat saran-saran berupa masukan kepada Indonesiabaik.id.

